

## PENGANTAR

Banyak sekali bentuk dan cara penulisan karya ilmiah yang kita temui. Bentuk luasnya bisa berbeda, namun jiwa dan penalarannya adalah sama. Atas dasar itu yang paling penting adalah bukan mengetahui teknik-teknik pelaksanaannya, melainkan memahami dasar pikiran yang melandasinya. Pemilihan bentuk dan penulisan merupakan masalah selera dan preferensi perorangan maupun lembaga dengan memperhatikan berbagai faktor lainnya, seperti masalah apa yang sedang dikaji, siapakah pembaca tulisan ini dan dalam rangka kegiatan ilmiah apa akan disampaikan.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka mahasiswa STIPAS Tahasak Danum Pabelum Keuskupan Palangkaraya diwajibkan untuk menulis karya ilmiah yang disebut Skripsi pada akhir masa studinya. Untuk menyeragamkan tata cara penulisan tersebut, maka perlu diterbitkan pedoman penyusunan Skripsi. Hal ini dilakukan supaya pembaca mempunyai persamaan persepsi terhadap istilah atau terminologi yang berkaitan dengan penulisan skripsi. Berbagai macam definisi penelitian-penelitian dinyatakan oleh banyak penulis. Secara umum penelitian dapat didefinisikan sebagai kegiatan manusia dalam rangka memperoleh pengetahuan secara sistematis dengan menggunakan alat-alat dan cara-cara tertentu. Secara luas suatu penelitian dapat berarti menemukan teori baru dengan menggugurkan teori lama, menambahkan sesuatu yang baru pada teori lama, atau benar-benar menemukan sesuatu yang baru yang belum ada sebelumnya.

Suatu penelitian ilmiah dapat menggunakan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif. Pendekatan kuantitatif menggunakan alat uji statistik, maupun matematik yang sering disebut sebagai analisis deskriptif kuantitatif, sedangkan pendekatan kualitatif lebih mendasarkan pada penalaran logis (logical reasoning), pemahaman interpretasi terhadap obyek penelitian. Bahkan pada saat ini sesuai dengan perkembangannya pendekatan kuantitatif ini tidak ada artinya sama sekali bila tanpa menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Akhirnya saya mengucapkan selamat memanfaatkan buku panduan ini dan Tuhan memberkati.

Palangkaraya, 11 Januari 2011

**P. Fransiskus Janu Hamu, Pr, SS, M.Sc.Ed.**

## BAB I GAGASAN DASAR

### 1.1. Visi Dasar Program S-1

Setiap orang yang telah menyelesaikan program S-1, diharapkan memiliki kemampuan dan ketrampilan yang unggul dalam berpikir, merencanakan, serta melaksanakan tugas sebagai seorang intelektual dan sarjana yang profesional. Kemampuan yang mengarah pada kompetensi ini secara menyeluruh dikembangkan dalam kegiatan perkuliahan dan secara integratif-komprehensif dalam penulisan skripsi.

### 1.2. Skripsi

Beberapa hal yang perlu diketahui sehubungan dengan penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang dibuat oleh setiap mahasiswa pada akhir masa studinya, sebagai pemenuhan dari salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar **Sarjana Agama (S.Ag)** dalam bidang Pastoral Kateketik di STIPAS Tahasak Danum Pabelum Palangka Raya.
2. Sebagai sebuah karya tulis ilmiah, skripsi merupakan tulisan yang mengungkapkan buah pikiran hasil pengamatan, penelitian (baik penelitian lapangan maupun kepustakaan), serta tinjauan terhadap sesuatu yang disusun menurut sistematika tertentu, yang mana kebenaran isinya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah menurut disiplin ilmu Pastoral dan Kateketik.
3. Agar penulisan skripsi tersebut sungguh terarah dalam mengembangkan penelitian bahan skripsi maka para mahasiswa akan didampingi oleh dosen pembimbing skripsi yang telah ditentukan oleh STIPAS.
4. Dalam mengembangkan penelitiannya, mahasiswa diwajibkan menggunakan metode penelitian lapangan yang didukung dengan penelitian kepustakaan.

### Lampiran 8 :

<b>CONTOH LAYOUT HALAMAN ABSTRAKSI</b>
--

### ABSTRAKSI

#### JUDUL

Cerita singkat, sekitar satu halaman, tentang apa yang dihadapi, dikerjakan, dan diselesaikan

## Lampiran 7:

### CONTOH LAYOUT HALAMAN PUNGGUNG (HARDCOVER)

GENAP 2009/2010

PERAN KATEKIS DALAM USAHA MENEGAH SEKS PRANIKAH DI KALANGAN REMAJA
: IK 2006 024/06.6421.0076.R : ERNITA FRANSISKA
NIM /NIRM NAMA

## BAB II PERSYARATAN DAN PROSEDUR

Dalam penulisan skripsi ada beberapa syarat dan prosedur yang harus dipenuhi oleh seorang mahasiswa sebagai kandidat penulis skripsi.

### 2.1. Persyaratan

Mahasiswa yang akan menyusun skripsi harus memenuhi persyaratan dasar sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa dalam tahun akademik yang bersangkutan, yang dibuktikan dengan tanda pendaftaran ulang (registrasi).
2. Mengisi KRS dengan mencantumkan skripsi sebagai salah satu kegiatan akademik yang harus ditempuh pada semester yang bersangkutan.
3. Telah lulus matakuliah: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Metodologi, Statistik dan Seminar Mata Kuliah.
4. Telah lulus semua mata kuliah yang diwajibkan STIPAS dengan indeks prestasi kumulatif minimal 2.00, serta tidak ada nilai E.

### 2.2. Prosedur Penulisan

- Beberapa prosedur yang harus ditempuh oleh mahasiswa dalam penyusunan skripsi adalah:
- Mahasiswa yang akan menulis skripsi terlebih dahulu mengisi formulir dan menyerahkan topik (judul) yang dilengkapi dengan outline dan daftar buku sumber (daftar pustaka) ke sekretariat STIPAS Tahasak Danum Pabelum Palangka Raya.
- Mahasiswa menyerahkan judul skripsi dan memilih seorang dosen pembimbing lalu diajukan kepada PUKET I
- Keputusan tersebut ditetapkan dengan Surat Penetapan Bimbingan Skripsi dari Ketua STIPAS. Dengan penetapan itu, maka mahasiswa sudah bisa memulai bekerja dengan didampingi oleh dosen pembimbingnya.

- Mahasiswa diwajibkan menyusun proposal skripsi dengan bimbingan dosen pembimbing
- Proposal skripsi yang dianggap layak oleh pembimbing, kemudian diseminarkan guna mendapatkan masukan dan koreksi yang bermanfaat.
- Bila proposal diterima maka mahasiswa dapat meneruskan penulisan skripsinya dengan bimbingan dosen pembimbing.
- Mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsinya dapat meminta formulir persetujuan ujian skripsi ke sekretariat STIPAS.
- Setelah mendapatkan persetujuan, mahasiswa selanjutnya menyerahkan skripsinya ke sekretariat sebanyak tiga rangkap yang selanjutnya akan diteruskan kepada penguji.
- Setelah ujian, mahasiswa wajib mengadakan revisi sesuai permintaan panelis.
- Menyerahkan skripsi hasil revisi yang dijilid dengan hard cover sebanyak tiga rangkap.

### 2.3. Bimbingan

Penelitian pada hakekatnya merupakan proses kreatif seorang peneliti dalam mempelajari fenomena kehidupan dalam masyarakat yang dihadapinya. Dari fenomena ini lalu muncul minat atau ide untuk menyingkap makna yang terkandung dari fenomena-fenomena yang tampak itu.

Bagi mahasiswa STIPAS Tahasak Danum Pabelum Keuskupan Palangkaraya, melakukan penelitian merupakan sebuah keharusan sebagai wahana untuk melatih diri dalam mengembangkan cara berpikir ilmiah dengan menggunakan metodologi penelitian ilmiah yang sesuai dengan disiplin ilmu Pastoral dan Kateketik. Dalam menjalankan penelitian untuk penulisan skripsi, maka para mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing supaya dapat mengembangkan penelitian secara kreatif, inovatif dan mandiri.

Jika merujuk pada tuntutan Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen maka yang berwenang untuk membimbing

### Lampiran 6 :

#### CONTOH HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN



**SEKOLAH TINGGI PASTORAL  
TAHASAK DANUM PABELUM  
KEUSKUPAN PALANGKARAYA**

#### TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : **ERNITA FRANSISKA**  
 Nomor Induk Mahasiswa : **IK 2006 024**  
 NIRM : **06.6421.0076.R**  
 Program Studi : **PPAKS**  
 Jenjang Studi : **Strata I**  
 Judul : **PERAN KATEKIS DALAM USAHA  
MENCEGAH SEKS PRANIKAH  
DI KALANGAN REMAJA**

Palangkaraya, 18 Oktober 2009

Dosen Pembimbing

(\_\_\_\_\_)

Ketua Penguji

Anggota Penguji

(\_\_\_\_\_)

(\_\_\_\_\_)

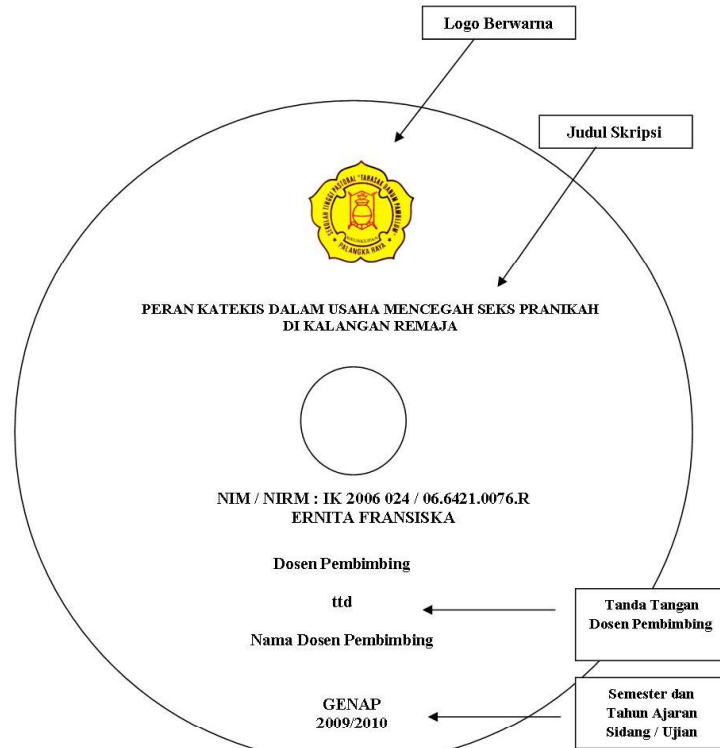
Ketua

STIPAS Tahasak Danum Pabelum  
Keuskupan Palangkaraya

(\_\_\_\_\_)

## Lampiran 5:

### CONTOH LAYOUT HALAMAN COVER CD



skripsi mahasiswa program S-1 STIPAS TDP Palangkaraya adalah menjadi kewenangan para dosen yang bergelar akademik magister (S -2) dan doctoral (S -3). Tetapi mengingat keterbatasan tenaga maka masih membuka kemungkinan bagi para dosen yang bergelar akademik S-1 dipilih dan ditunjuk sebagai asisten pembimbing utama, tetapi dengan syarat:

- Telah 5 tahun mengajar
- Dipandang cakap dan bertanggung jawab
- Kapasitas sebagai asisten pembimbing utama, maka namanya tidak tercantum dalam lembaran pengesahan (*approval sheet*)

### 2.4. Tugas Dosen Pembimbing

Tugas utama seorang dosen pembimbing adalah memberikan petunjuk dan arahan kepada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi agar dapat menyelesaikan tepat waktu dan memperoleh hasil yang memuaskan serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Dalam menjalankan tugasnya pembimbing berkewajiban:

- a. Menyepakati topik dan tema penelitian, dan membantu mahasiswa bimbingannya memperjelas penelitiannya dengan ikut mempertimbangkan dan mengarahkan pencapaian tujuan dengan rancangan penelitian yang akan disampaikan dalam seminar proposal.
- b. Memberikan arahan dalam kajian materi skripsi, baik yang berkenaan dengan konsep, teori dan kebijakan yang digunakan, maupun menyangkut analisis keberkaitan ataupun kesenjangan dengan fakta yang diteliti.
- c. Memberikan persetujuan bahwa rancangan penelitian sudah layak dipresentasikan pada seminar proposal.
- d. Mendampingi mahasiswa bimbingannya di dalam seminar proposal.
- e. Memberikan bantuan kepada mahasiswa bimbingannya untuk memperbaiki rancangan penelitiannya dengan memperhatikan hasil seminar proposal.
- f. Berkonsultasi dengan ketua STIPAS Tahasak Danum Pabelum

- dan Pembimbing Akademik apabila terjadi hambatan dalam pelaksanaan penyusunan skripsi.
- g. Mengoreksi naskah skripsi yang telah ditulis oleh mahasiswa bimbingannya sambil memperhatikan pedoman penulisan dan pedoman kebahasaan yang baku.
  - h. Menentukan laik uji naskah akhir skripsi yang ditulis mahasiswa bimbingannya serta memberikan persetujuannya untuk diuji.
  - i. Menjadi anggota Panitia Penguji Skripsi dari mahasiswa bimbingannya. Dalam hal ini fungsi utama pembimbing adalah mendampingi mahasiswa bimbingannya untuk mengklarifikasi segala hal selama ujian berlangsung yang diajukan oleh para panelis.

## 2.5. Masa Bimbingan

Proses bimbingan skripsi dimulai secara formal setelah dosen pembimbing menerima Surat Penetapan Bimbingan Skripsi yang diterbitkan oleh Ketua STIPAS Tahasak Danum Pabelum, yang menyatakan bahwa dosen bersangkutan telah ditunjuk untuk menjadi dosen pembimbing mahasiswa tersebut.

Masa bimbingan skripsi minimal 6 (bulan) bulan atau satu semester dan maksimal 4 (empat) semester, terhitung sejak dimulainya penulisan skripsi. Dan selama itu pula, mahasiswa tetap terikat kewajiban-kewajiban administrasi yang berlaku di STIPAS. Dan apabila selama masa bimbingan 2 (dua) semester berturut-turut mahasiswa tidak aktif menulis skripsi dan melakukan konsultasi dengan pembimbingnya, maka ia harus mengajukan judul baru kepada Ketua STIPAS dan mengajukan dosen pengganti sebagai pembimbing skripsi yang baru, setelah mendapatkan surat pembatalan pembimbingan sebelumnya. Masa bimbingan skripsi ini berakhir setelah mahasiswa dinyatakan lulus oleh dewan penguji.

## 2.6. Penggantian Dosen Pembimbing

Mahasiswa dapat mengajukan usul penggantian dosen pembimbing apabila yang telah ditunjuk tidak dapat menjalankan tugasnya dalam waktu yang relatif lama. Penggantian tersebut baru

### Lampiran 4 :

CONTOH LAYOUT  
HALAMAN COVER DALAM



## PERAN KATEKIS DALAM USAHA MENCEGAH SEKS PRANIKAH DI KALANGAN REMAJA

### TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi persyaratan  
Guna memperoleh gelar Sarjana Agama

Oleh :  
**ERNITA FRANSISKA**  
NIM / NIRM : IK 2006 024 / 06.6421.0076.R

**SEKOLAH TINGGI PASTORAL TAHASAK DANUM PABELUM**  
**KEUSKUPAN PALANGKARAYA**  
**2009/2010**

### Lampiran 3 :

CONTOH LAYOUT  
HALAMAN COVER DEPAN



## PERAN KATEKIS DALAM USAHA MENCEGAH SEKS PRANIKAH DI KALANGAN REMAJA

Oleh :  
**ERNITA FRANSISKA**  
NIM / NIRM : IK 2006 024 / 06.6421.0076.R

SEKOLAH TINGGI PASTORAL TAHASAK DANUM PABELUM  
KEUSKUPAN PALANGKARAYA  
2009/2010

dapat dilakukan apabila dosen pembimbing tersebut telah setuju untuk diganti.

Proses pergantian dosen pembimbing ini harus dilaporkan kepada PUKET I dan selanjutnya diusulkan kepada lembaga untuk diterbitkan Surat Keterangan pengangkat sebagai dosen pembimbing oleh Ketua STIPAS.

### 2.7. Pengajuan Proposal Skripsi

Proses penulisan skripsi diawali dengan pengajuan proposal skripsi. Proposal memuat beberapa hal pokok, yakni: topik/judul, latarbelakang masalah, rumusan masalah, relevansi, ruang lingkup, teori dasar, metodologi, dan daftar pustaka sementara.

#### a. Topik

Topik atau judul merupakan pokok pembahasan dari suatu tulisan. Topik yang dipilih harus menarik dan fokus. Topik yang dapat dijadikan pokok pembahasan dalam penulisan skripsi di STIPAS adalah: bidang Pastoral, Kateketik, Kitab Suci, semua cabang Teologi, Kependidikan, Kemanusiaan, Ekologi, Kebudayaan (dalam hubungan dengan inkulturasi), Sosiologi dan Politik (dalam hubungannya dengan Pastoral dan Kateketik).

#### b. Permasalahan

Bagian ini terdiri dari latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Rumusan masalah hendaknya disajikan dalam bentuk kalimat tanya. Dalam tulisan yang menggunakan metode pendekatan hermeneutik dalam berteologi, masalah disajikan dalam bentuk satu rumusan masalah utama dalam bentuk kalimat tanya. Selanjutnya masalah utama ini dapat dijabarkan lagi dalam beberapa pertanyaan yang secara langsung berhubungan dengan pembahasan dalam masing-masing bab.

#### c. Teori dasar/kajian teoritis

Teori dasar merupakan teori acuan yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung argumentasi penulis dalam melakukan penelitian.

Teori-teori tersebut digunakan oleh peneliti untuk mengkaji permasalahan yang ditemukannya. Teori-teori ini dapat ditemukan dalam buku-buku, artikel dan lain-lain.

#### d. Metodologi

Sistematika dan metodologi penulisan skripsi harus mengikuti pedoman umum penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh lembaga STIPAS TDP Palangkaraya supaya menjamin keseragaman.

#### 2.8. Seminar proposal

Setelah menulis proposal skripsi, mahasiswa bersangkutan masih harus mempresentasikan proposal tersebut dalam sebuah seminar proposal pada sidang akademik yang bersifat terbuka bagi semua mahasiswa.

Materi / bahan yang disajikan dalam seminar proposal adalah Bab I s/d BAB III. Setelah dinyatakan layak maka mahasiswa yang bersangkutan baru menjalankan penelitian atau research untuk mengumpulkan data-data demi kelengkapan skripsinya.

Pada seminar proposal ini dihadiri oleh para panelis yang berfungsi sebagai dewan penguji yang beranggotakan:

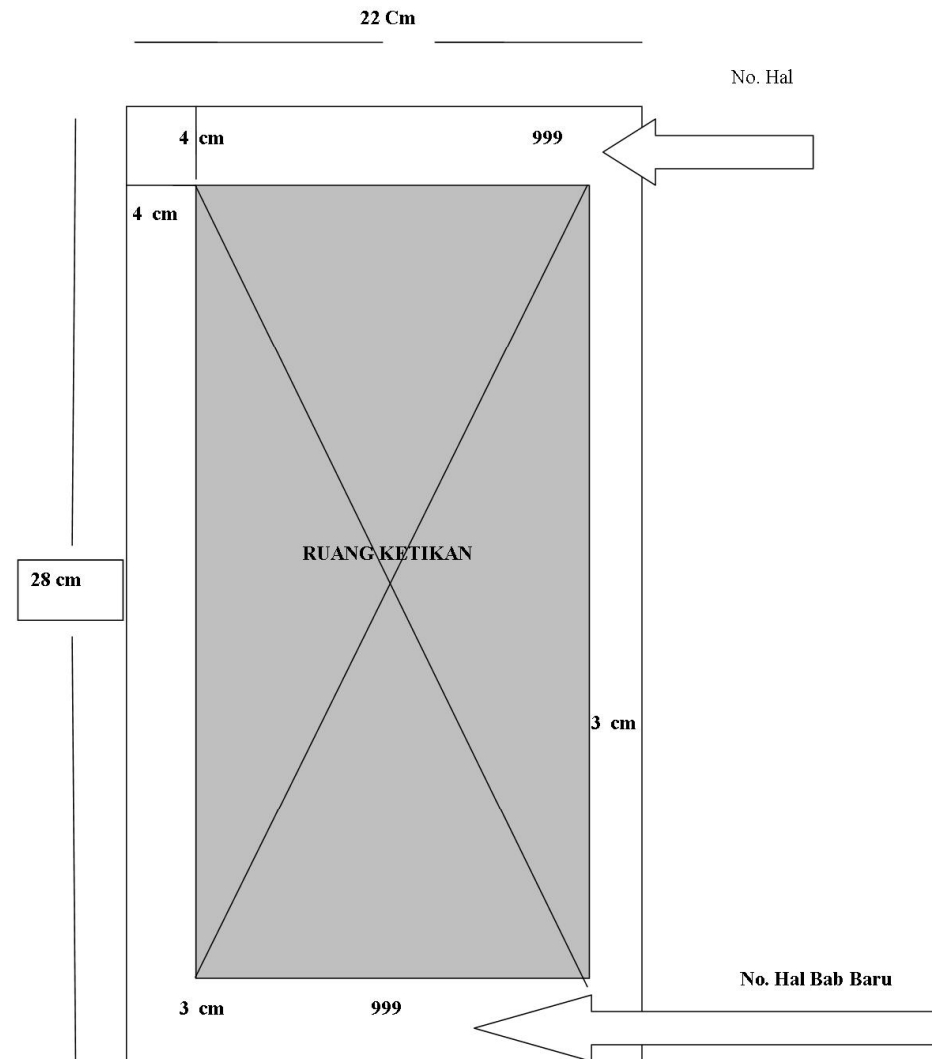
- Ketua STIPAS
- PUKET I Bidang Akademik
- Anggota panelis yang terkait dengan disiplin ilmunya.
- Dosen pembimbing skripsi yang bersangkutan.
- Notulen yang bertugas mencatat dan merekam keseluruhan proses seminar proposal..

#### 2.9. Ujian Skripsi

Mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsinya dapat mendaftarkan diri di **sekretariat STIPAS bidang akademik** untuk mengikuti ujian skripsi. Namun sebelumnya, ada beberapa hal penting yang perlu diketahui mahasiswa sebelum menempuh ujian skripsi:

1. Syarat mengikuti ujian skripsi:
  - Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan sebagai karya tulis ilmiah. Skripsi diserahkan ke sekretariat bidang

#### Lampiran 2 :



## Lampiran-Lampiran :

### Lampiran: 1

#### DAFTAR NAMA DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

No	Pembimbing Utama	No	Asisten Pembimbing
01	P.Fransiskus Janu Hamu, SS, M.Sc.Ed.Pr	01	Sr. Fransiska Lima,S.Pd. SND
02	Drs. Pendi Sinulingga, M.Pd	02	Sr. Hilda, S.Pd. SSpS
03	Drs. Silvanus Subandi, S.T.L. Pr	03	Dra. Theresia Pantini Subari
04	Drs. Yoseph Dudi, M.Si	04	Dra. Hedi B. Silalahi
05	P. Drs. Alex Dato. L, SVD	05	P. Garin Singan, SS, MSF
06	P. Dr. Timoteus Ketut, MSF	06	P. Ignasius Awan Widodo, SS, Pr
07	Dra. M.MiniI Kusminiati, M.Pd	07	P. Fredy Parera, S.Fil, SVD
08	Drs. Wilhelmus Y Ndoa, M.Pd	08	Benny Tunti, S.Fil
09	P. Drs. I Wayan Joko, Lic.Th, SVD		
10	Dr. Petrus Purwadi		

akademik sebanyak 3 (tiga) eksemplar dengan spiral binding.

- Telah melunasi biaya administrasi.
2. Jadwal ujian skripsi diumumkan secara terbuka, minimal dua minggu sebelum ujian.
  3. Ujian berlangsung selama 1,5 sampai 2 jam dan bersifat terbuka untuk umum. Proses ujian terbagi dalam dua babak, yaitu:
    - Mahasiswa diberi kesempatan mempresentasikan skripsinya dihadapan panelis selama 30 menit.
    - Babak berikutnya adalah klarifikasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan para panelis (penguji).
  4. Unsur-unsur yang dinilai dalam ujian:
    - Mutu skripsi: isi, uraian, bahasa, dan teknik penulisan.
    - Penyajian dan pertahanan skripsi (keberanian dan kelugasan dalam mempertahankan skripsi secara lisan) yang meliputi: penguasaan materi, bahasa serta logika penalaran dalam memberikan jawaban.

#### 2.10. Revisi Skripsi

Pepatah kuno mengatakan “tiada gading yang tak retak,” dengan tidak ada skripsi yang sekali jadi dan sempurna 100%. Skripsi yang dipuji dan mendapat nilai summa cum laude pun tidak luput dari kekurangan yang menuntut revisi. Revisi umumnya meliputi bahasa terutama karena kesalahan dalam pengetikan, isi dan metode penulisan yang kurang meyakinkan. Dalam melakukan revisi ini para mahasiswa hendaknya memperhatikan anjuran dan catatan para panelis dan pembimbing skripsi.

## BAB III STRUKTUR SKRIPSI

Secara umum, sebuah skripsi terdiri dari tiga bagian, yakni: Bagian Awal, Bagian Inti, dan Bagian Akhir.

### 3.1. Bagian Awal

#### a. Halaman Sampul (*Lampiran 3*)

Halaman Sampul berisi hal-hal pokok sebagai berikut:

- Judul Skripsi yang ditulis dengan huruf kapital.
- Maksud Skripsi: Skripsi ini ditulis sebagai pemenuhan dari sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam bidang Pastoral Kateketik.
- Lambang STIPAS Tahasak Danum Pabelum yang dicetak dibawah "maksud skripsi" dengan diameter 5 cm.
- Nama penulis yang didahului kata "Oleh" dan diikuti NIM dan NIRM penulis.
- Nama Sekolah dan tahun penyelesaian skripsi.

#### b. Halaman Judul (*Lampiran 4*)

Isi halaman Judul sama dengan halaman sampul dan diberi nomor halaman dengan huruf romawi "i" dst pada pojok kanan atas.

#### c. Halaman Persetujuan Pembimbing (*Lampiran 6*)

Halaman Persetujuan memuat kalimat berikut: Skripsi dengan judul ... yang ditulis oleh ... sebagai pemenuhan sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama dalam bidang Pastoral Kateketik, telah disetujui oleh pembimbing dan direkomendasikan untuk diuji. Selanjutnya nama dan tandatangan kedua pembimbing serta ketua STIPAS. Contoh lihat halaman lampiran.

#### d. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berisi kalimat berikut: Skripsi dengan judul ..... telah diuji dan diterima sebagai pemenuhan sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam bidang Pas-

## PENUTUP

Setiap peserta Skripsi wajib mengikuti aturan-aturan yang telah disebutkan di atas. Hal-hal lain yang tidak tertulis didalam pedoman ini akan diberikan kemudian secara tertulis ataupun secara lisan.

Akhirnya kami mengucapkan selamat menggunakan panduan penulisan skripsi yang ada di tangan anda. Terima kasih.

Bottom : 1 inch  
Left : 1.25 inch  
Right : 1.25 inch

## Isi

- Isi Skripsi dicetak dengan 2 Spasi tidak bolak balik
- Font yang digunakan adalah Times New Roman dengan Size 12
- Margin sesuai dengan aturan penulisan

## Pengumpulan Skripsi dalam Bentuk CD/DVD (*Lampiran 5*)

Selain dalam bentuk Hard Cover, skripsi juga harus dikumpulkan dalam bentuk CD/DVD yang berisi skripsi lengkap dan listing Program (*source code*) dengan Format PDF. Dengan bentuk

### **lihat contoh :**

1. Dalam Bentuk Digital (*Pdf*) Dengan Isi lengkap Seperti yang terdapat dalam Hardcover yang tergabung dalam 1 file. (*isi dari mulai Cover Depan s/d Lampiran lampiran, termasuk Listing Program*)
2. Untuk Lampiran yang berbentuk Dokumen Asli (masukan, keluaran & surat riset) hendaknya dimasukan dengan cara di Scan
3. Untuk Lembar Persetujuan setelah sidang dimasukan yang sudah ditandatangani oleh pembimbing, penguji dengan cara di scan
4. File Pdf dibuat dengan Nama File Nim.Pdf (*Contoh: 0511500000.pdf*)
5. Cover CD harus dicek dan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing
6. Cover CD terbuat dari Stiker Kertas yang tidak Licin (*meresap tinta*) dan diberi Logo STIPAS

toral Kateketik. Halaman ini juga berisi tanggal pengesahan serta ditandatangani oleh anggota Panel Penguji dan ketua STIPAS.

## e. Halaman Motto

Yang dimaksud dengan motto adalah motto penulis.

## f. Halaman Persembahan

Halaman ini dimaksudkan untuk mengungkapkan kata-kata persembahan.

## g. Abstraksi (*Lampiran 8*)

Abstraksi memuat secara singkat dan padat tentang:

- Tujuan penelitian, yang dapat dilengkapi dengan latar belakang masalah.
- Metodologi penelitian yang menguraikan secara singkat tentang cara menjalankan penelitian.
- Hasil penelitian yang berupa penemuan-penemuan baru serta kesimpulan dari hasil studi.

## h. Kata Pengantar

Bagian ini memuat beberapa hal sebagai berikut:

- Uraian singkat tentang dasar dan tujuan penelitian yang diadakan.
- Pernyataan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi.

## i. Daftar Isi

Daftar isi memuat petunjuk halaman dari semua bagian skripsi.

## j. Daftar Tabel

Bagian ini memuat judul dan nomor halaman table yang digunakan.

## k. Daftar Gambar

Gambar yang dimaksud meliputi photo, grafik, peta dan bagan. Bila gambar yang digunakan lebih dari satu, maka perlu dilampirkan daftar gambar.

## I. Daftar Singkatan

Yang dimaksud dengan daftar singkatan adalah daftar sejumlah singkatan yang digunakan dalam penulisan skripsi.

### 3.2. Bagian Inti Skripsi

Bagian inti skripsi meliputi bagian isi yang terdiri dari bab I sampai dengan bab Penutup. Jumlah bab suatu skripsi ditentukan oleh penulis berdasarkan kebutuhan, namun dianjurkan tidak melebihi 6 bab. Adapun kerangka pembahasan bagian inti skripsi ditentukan berdasarkan karakteristik metode penelitian yang digunakan, seperti metode penelitian lapangan, penelitian kepustakaan, ataupun gabungan dari aneka metode penelitian (lapangan dan kepustakaan). Selain mempelajari metode penelitian yang sudah lazim dipakai dalam studi ilmu-ilmu sosial, para mahasiswa juga dianjurkan mempelajari metode yang biasa digunakan dalam studi ilmu Teologi dan Kitab Suci. Hal ini penting karena ilmu Pastoral dan Kateketik memiliki hubungan yang erat dengan Teologi dan Kitab Suci.

Di bawah ini adalah model kerangka skripsi STIPAS Tahasak Danum Pabelum Keuskupan Palangkaraya.

#### 3.2.1 Model Penelitian Kualitatif

Dalam model penelitian kualitatif bagian isi skripsi umumnya tampak sebagai berikut:

##### BAB I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Penjelasan Judul (tidak wajib ada)
- 1.6 Asumsi (tidak wajib ada)

##### BAB II Kajian Pustaka

- 2.1. Landasan teori ( sumber informasi yang berasal dari dokumen gereja dan dari para ahli misalnya ( Teolog, Ekseget, Filsuf, Psikolog, Sosiolog, Antropolog, dan lain-lain, yang berkaitan langsung atau berhubungan dengan tema skripsi anda)

- a. Sidang ulang
  - b. Atau ganti judul dan daftar bimbingan ulang
- Jangan dihilangkan nilai yang diberikan oleh penyidang ketika digunakan/ditanya oleh penyidang saat perbaikan skripsi anda diajukan
  - Setelah para penyidang menyetujui untuk di HARDCOVER, maka periksalah nama-nama para dosen penyidang agar jangan sampai salah menuliskan nama para dosen penyidang!!!!

#### (2) Jika dinyatakan gagal

- Perbaiki yang diminta oleh penyidang (dua orang dosen penyidang dan 1 pembimbing) pada skripsi anda, kembali ke pembimbing
- Daftar sidang berikutnya, diberi kesempatan sampai sidang yang ke tiga

### 5.10. Editing

Editing dimaksud supaya skripsi layak dibaca untuk umum dan dapat dipublikasikan. Karena itu STIPAS menyediakan seorang editor untuk mengedit naskah skripsi sebelum dipublikasikan dan diserahkan ke perpustakaan STIPAS atau lembaga lain.

### 5.11. Hardcover

Setelah dinyatakan lulus sidang, maka mahasiswa/i wajib menyerahkan hardcover dengan spesifikasi sbb:

#### Cover :

- Warna : Biru langit
- Bentuk : Lihat Contoh
- Font : Times New Roman
- SIZE : 14 Point. Untuk Detil dari Lembar persetujuan dengan Huruf Times New Roman size 12 point
- Ukuran Kertas : Letter (8 ½ x 11 inch)
- Berat : 80 gr
- Margin  
Top : 1 inch

## 5.7. Grade

Penilaian mahasiswa berdasarkan skala 0 – 100 dengan rentang konversi huruf sbb :

- 0 – 44 : E
- 45 – 59 : D
- 60 – 74 : C
- 75 – 84 : B
- 85 – 100 : A

## 5.8. Batas Maksimal Nilai Kelulusan

Nilai Maks	Sidang I	Sidang II	Sidang III
<b>A</b>	L		
	TL	L	
	PK	L	
	TL	TL	L
<b>B</b>	PK	PK	L
	TH	L	
	TH	TL	L
<b>C</b>	TH	TH	L

### Keterangan :

- L : Lulus :
- TL : Tidak Lulus
- PK : Persyaratan Kurang
- TH : Tidak Hadir(Tidak Datang, Terlambat, Tidak Siap)

## 5.9. Setelah Sidang

### (1) Jika dinyatakan lulus

- Perbaiki yang diminta oleh penyidang (dua orang dosen penyidang dan 1 pembimbing) pada skripsi anda
- Perhatikan batas waktu yang diberikan oleh penyidang (*umumnya 1 bulan dari tanggal sidang skripsi anda*). Kalau melebihi dari yang ditentukan oleh penyidang dapat diberikan sanksi:

- 2.2. Pembaharuan Literatur ( *sumber informasi dari para peneliti terdahulu yang akan digunakan sebagai pembanding dan atau pendukung karya tulis anda. Bahan itu bisa berasal dari studi asing atau pun studi local*)
- 2.3. Pembeneran Teoritis (*seorang peneliti membenarkan studinya berdasarkan landasan teori dan literatur pendukung sebagai inspirasi yang menyempurnakan dan menguatkan studinya*)

## BAB III Metodologi Penelitian

- 3.1. Jenis Penelitian
- 3.2. Data dan sumber data
- 3.3. Teknik pengumpulan data
- 3.4. Teknik Transliterasi dan Terjemahan (jika ada)
- 3.5. Penentuan informan (jika ada)
- 3.6. Teknik analisis data
- 3.7. Figure Proses Penelitian

## BAB IV Analisa dan Hasil Penelitian

*Dalam bab ini diuraikan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan*

## BAB IV Simpulan dan saran

*Simpulan merupakan jawaban singkat dari rumusan masalah yang diajukan.*

### 3.2.2 Kuantitatif

Dalam metode penelitian kuantitatif bagian isi skripsi tampak sebagai berikut:

## BAB I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian
- 1.6 Definisi istilah atau Definisi Operasional

## BAB II Kajian Pustaka

Mengakaji secara teoritis isi permasalahan yang diteliti. Setelah itu

dirumuskan hipotesisnya. (lihat penjelasan sebelumnya).

### **BAB III Metodologi Penelitian**

- 3.1 Jenis Penelitian
- 3.2 Populasi dan Sampel
- 3.3 Rancangan Penelitian
- 3.4 Instrumen Penelitian
- 3.5 Pengumpulan Data
- 3.6 Teknik Analisis Data

### **BAB IV Analisis Data dan Hasil Pengujian Hipotesis**

- 4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian
- 4.2 Deskripsi Data
- 4.3 Pengujian Hipotesis

### **BAB V Simpulan dan Saran**

Simpulan merupakan jawaban singkat dari rumusan masalah yang diajukan. Sedangkan saran berupa rekomendasi yang diharapkan oleh peneliti.

## **5.6. Penilaian**

### **1. Presentasi (15%)**

- a) Media: LCD Projector
  - (1) Font (huruf) 18 point
  - (2) 1 Halaman paling tidak 10 baris
  - (3) kejelasan
- b) Ringkasan - berisikan
  - (1) ruang lingkup / batasan masalah
  - (2) permasalahan
  - (3) pemecahan dengan teknik-teknik yang digunakan dengan memberikan contoh kasus
  - (4) kesimpulan dari skripsi yang dibuat

### **2. Penulisan (20%)**

- a) Kelengkapan penulisan dari lembar judul sampai lampiran
- b) Format penulisan yang berlaku (termasuk spasi dan jumlah halaman)

### **3. Penguasaan materi (50%)**

- a) Penguasaan permasalahan yang dihadapi (riset)
- b) Cara penyelesaian masalah dengan contoh-contoh
- c) Tanya jawab dengan dewan penyidang tentang materi yang dibuat
- d) Bobot materi skripsi yang dibuat – dilihat dari sisi sudah/ tidaknya dibuat oleh mahasiswa terdahulu

### **4. Program (5%)**

- a) Dari pengoperasian O/S (operating system) sampai dengan sistem program
- b) Program dapat di 'running' (tidak error)

### **5. Penguasaan program (10%)**

- a) Penggunaan fungsi/procedure yang dipakai
- b) Penggunaan data yang digunakan dan bagaimana keterkaitannya
- c) Keterkaitan antar fungsi/procedure

### 5.3. Lama Sidang

Sidang dilakukan secara terbuka **selama 90 menit** dengan penonton terbatas, dan hanya akan dilakukan tertutup jika diminta oleh peserta dan disetujui dewan penguji.

### 5.4. Kelengkapan Sidang

- Pakaian rapi
  - Pria : kemeja putih, celana panjang hitam, dasi, Jaket Almamater
  - Wanita : kemeja putih, rok hitam, Jaket Almamater
- Pakai sepatu (bukan sepatu sandal atau sepatu olahraga)
- Berlaku sopan selama di ruang sidang

### 5.5. Aturan umum yang menggagalkan sidang

Sidang **tidak dijalankan** dan **Peserta sidang dinyatakan Gagal** bila ada satu atau lebih dari persyaratan dibawah ini yang tidak terpenuhi :

- Tidak memenuhi aturan kelengkapan sidang
- Program tidak dapat di 'run-ning'
- Tidak dapat mendemokan program termasuk di dalamnya menambah, meng- update dan hal lain yang diperlukan dalam waktu yang ditentukan
- Tidak memenuhi aturan umum dan detail penulisan
- Kelengkapan skripsi kurang:
  - o Buku skripsi 3 copy
  - o Dari halaman cover (i) sampai lampiran-lampiran tidak lengkap
  - o Jumlah minimal halaman skripsi (40 halaman) tidak terpenuhi
  - o Media presentasi harus lengkap/ ada
  - o Harus ditandatangani pembimbing
- Terlambat dari jadwal sidang yang telah ditentukan
- Surat Riset dari tempat riset dibawa (asli-tidak boleh photocopy) yang menyatakan mahasiswa **telah melakukan riset** dalam waktu minimal 1 bulan.

## BAB IV. FORMAT PENULISAN

### 4.1. Gambaran Umum

- Isi BAB-1 sampai dengan BAB-5 Minimum 40 halaman, tidak termasuk lampiran-lampiran pelengkap
- Total halaman BAB III + BAB IV lebih besar (jumlah halaman) dari jumlah BAB I + BAB II + BAB V
- Pada halaman yang hanya berisikan gambar/flowchart saja **tidak dihitung** sebagai halaman

### 4.2. Sampul & Kertas

Sampul (soft cover) diketik pada kertas buffalo dengan warna biru tua. Naskah diketik pada kertas yang memenuhi persyaratan standar baku:

- Kertas HVS (atau sejenis) 80 gr, warna putih dan diketik 1 muka (tidak bolak-balik)
- Ukuran kertas 22 x 28 cm atau 8.5 x 11 inch atau ukuran kuarto atau letter
- Naskah dibuat minimal rangkap 3 (1 Pembimbing dan 2 Penguji)
- Pengecualian untuk menggunakan kertas yang baku, dilakukan bila diperlukan kertas khusus untuk gambar, seperti grafik dan diagram, atau dokumen tertentu dari lembaga/perusahaan/institusi.

### 4.3. Pengetikan (*Lampiran 2*)

- **Jenis huruf** yang digunakan adalah **Times New Roman** dengan **ukuran 12 point**.
- Untuk tulisan dalam **bahasa asing** atau yang mempunyai tujuan tertentu dituliskan dalam bentuk **Italic** atau **bergaris bawah** atau **diapit oleh tanda kutip**.
- Kata BAB dan JUDUL BAB dicetak huruf kapital dan tebal
- Listing program dicetak dengan huruf Times New Roman, 12 point spasi 1. Diberikan nomor halaman lanjutan dan nomor

- baris berfungsi atau permodul
- **Jarak baris** (spasi) antar ketikan adalah **1 spasi**
- **Batas tepi** kiri kertas 4 cm, tepi kanan kertas 3 cm, tepi atas kertas 4 cm, dan tepi bawah kertas 3 cm sehingga ruangan ketikan adalah 14 x 21 cm (lihat gambar).

- **Nomor halaman**

- 1. Bagian awal**

Dimulai dari halaman judul sampai dengan halaman ringkasan (abstraksi), diberi nomor halaman dengan angka Romawi Kecil seperti i, ii, iii, iv dan seterusnya yang diletakkan di tengah halaman bagian bawah dengan jarak 2 spasi dari batas ruang ketikan.

- 2. Bagian teks dan bagian akhir**

Dimulai dari Bab I Pendahuluan sampai dengan lampiran-lampiran diberi nomor halaman dengan angka latin seperti 1, 2, 3, 4 dan seterusnya yang diletakkan pada tepi kanan atas dengan jarak 2 spasi diatas baris pertama ketikan lurus dengan batas tepi kanan. Khusus untuk halaman yang mengandung judul bab, nomor halama diletakkan pada tengah halaman bagian bawah 2 spasi dari batas ruang ketikan.

#### 4.4. Kutipan

Ada tiga bentuk catatan yang umum digunakan untuk menandakan sumber kutipan.

- Model ***in note*** (catatan dalam), yaitu catatan tentang informasi buku sumber yang ditempatkan di tengah atau di dalam tubuh teks.  
Gereja Katolik adalah "*Tubuh Mistik Kristus, ialah umat beriman yang dipersatukan secara selaras serasi karena iman yang sama, sakramen yang sama, dan kepemimpinan yang sama dalam Roh Kudus*" (Konsili Vatikan II: 1965:2).
- ***Model endnote*** (catatan akhir). Bentuknya sama dengan footnot (catatan kaki) namun diletakkan

## BAB V SIDANG

Sidang akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal (*lihat jadwal*)

### 5.1. Dewan Penguji Skripsi

Dewan penguji skripsi adalah para dosen yang dipilih dan ditunjuk secara khusus dengan Surat Keputusan Ketua STIPAS untuk menjadi panelis dalam ujian skripsi mahasiswa STIPAS. Para panelis terdiri dari:

- Ketua STIPAS  
Demi keabsahan ujian skripsi maka Ketua STIPAS wajib hadir dalam setiap sidang skripsi entah dalam kapasitasnya sebagai dosen pembimbing, ketua dewan penguji atau pun sebagai anggota dewan penguji. Bila berhalangan, maka Pembantu Ketua I wajib hadir untuk memenuhi tuntutan akademis yang dimaksud.
- Pembantu Ketua I ( Bidang Akademik)
- Para dosen yang ditunjuk berdasarkan disiplin ilmu yang terkait satu (1) orang
- Dosen pembimbing skripsi
- **Catatan:**
  - (1) *Perlu adanya satu orang notulen untuk mencatat dan merekam seluruh proses persidangan.*
  - (2) *Diharapkan dosen yang menjadi panelis dalam ujian seminar proposal juga menjadi panelis dalam ujian final skripsi.*

### 5.2. Sarana

- Sarana sidang yang disediakan adalah : LCD Proyektor, Monitor, keyboard, mouse (standard PS/2), hub, kabel jaringan
- Jika ukuran program anda besar (butuh hardisk) – disarankan membawa **komputer** sendiri, agar tidak terjadi program anda tidak bekerja waktu sidang. Disarankan bagi yang ingin membawa perangkat sendiri (Komputer/Notebook/Device yang lain demi kelancaran proses sidang)

- Daftar Pustaka
- Lampiran-lampiran

#### 4.7. Penulisan point-point dalam Skripsi

##### BAB ... JUDUL BAB

1. Sub Bab
  - a. Sub-sub bab
    - 1) Sub-sub bab
    - 2) .....
      - a) ...dst.....
      - b) .....
        - (1) .....
        - (2) ...
          - (a) .....
          - (b) .....
        - (3) .....
      - c) .....
    - 3) .....
    - 4) .....
  - b. ....
2. ....

pada halaman terakhir dari sebuah karya ilmiah.

- **Model footnote:** Keterangan tentang buku sumber kutipan dicantumkan pada bagian kaki halaman.

Demi menjamin keseragaman skripsi maka STIPAS TDP Palangkaraya mengarahkan supaya para penulis skripsi untuk memilih memakai model **in note** (catatan dalam) atau **foot note** (catatan kaki), akan tetapi tetap memperhatikan unsur konsistensi di dalam penulisannya.

Di bawah ini kami menunjuk beberapa catatan yang harus diperhatikan dalam membuat kutipan sebagai berikut:

1. Model yang dipakai adalah Penulis – Tahun – Halaman (PTH) atau disebut dengan Author – Date – Page (ADP) Style dengan cara mencantumkan **nama penulis – tahun terbitan – nomor halaman** yang dikutip.
2. **Nama penulis** yang dicantumkan hanya **nama keluarga (family name)** tanpa mencantumkan gelar akademik dari penulis.
3. Bila penulis 2 (dua) orang, kedua nama keluarga penulis tersebut dicantumkan.
4. Bila penulis lebih dari dua orang, maka yang dicantumkan hanya nama penulis pertama dengan menambahkan singkatan dkk (dan kawan-kawan) atau **et al**
5. Seluruh sumber dan bahan bacaan atau acuan (references) yang digunakan dikumpulkan dalam satu daftar yang disebut **Daftar Pustaka**.
6. Pencantuman sumber kutipan dapat diletakkan sebelum atau sesudah kutipan.
7. Kutipan yang melebihi 3 baris, dipisahkan dari tulisan penulis sehingga membentuk alinea tersendiri dengan jarak baris satu spasi dan batas kiri 5 ketukan.

##### **Sebelum kutipan:**

Emory dan Cooper (1995 : 37) mengungkapkan: “ *The philosophy of science or, more specifically, epistemology is the body of knowledge that provides the classification that help us dicriminate among the styles of thinking*”

### **Sesudah kutipan:**

Demikian pula didefinisikan oleh penulis lain "The philosophy of science or, more specifically, epistemology is the body of knowledge that provides the classification that help us discriminate among the styles of thinking" (Emory dan Cooper, 1995 : 37).

### **Lebih dari tiga baris:**

Batini et al. (1992 : 4) mendefinisikan sebuah basis data dan kaitannya dengan sebuah perusahaan sebagai sebuah komponen dari sistem informasi sebagai berikut: "Data bases are just one of the components of information systems, which also include application program, user interfaces, and other types of software packages. However databases are essential resources of all organizations, including not only large enterprises but also small companies and individual users"

## **4.5. Daftar Pustaka**

1. Disusunurut abjad berdasarkan nama penulis.
2. Terdiri dari tiga bagian **Nama Penulis – Judul Tulisan – Nama Penerbit**
3. **Nama Penulis** dimulai dengan nama keluarga, diikuti dengan tanda koma kemudian nama pertama.
4. Bila nama penulis dua atau tiga orang, hanya orang pertama yang menggunakan aturan butir 3, selebihnya mengikuti apa yang tertera pada referensi.
5. Bila nama penulis empat orang atau lebih, hanya dituliskan nama pertama mengikuti aturan butir 3 diikuti dengan **et al** atau **dkk**.
6. Minimal 10 buku referensi yang dipakai, tidak termasuk referensi dari URL

### **Contoh:**

#### **1 penulis:**

Situmorang, Ferryanto. , 1997, *Tuntunan Praktis Pemrograman : Membuat Aplikasi FoxPro dengan Generator*. Jakarta : Elex Media Komputindo.

#### **2 penulis:**

Campbell, Tim S., and Kracaw A William. , 1993, *Financial*

*Institutions and Capital Market*. New York : Harper Collins College.

#### **3 penulis:**

Hamacher, V. Carl., Zvonko G. Vranesic., Safwat G. Zaky. , 1996, *Computer Organization*. 4th ed. Singapore : McGraw-Hill.

#### **lebih dari 3 penulis:**

Watson, Collin J., et. al. , 1990, *Statistics : For Management and Economics*. Massachusetts : Allyn and Bacon.

#### **lebih dari 2 buku dari penulis yang sama:**

A rikunto, Suharsini. , 1990, *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

-----, 1991, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta

## **7. URL**

Nama, thn dibuat, Judul di internet, <URL: <http://www.nama.com/apaan.html/judulnya.disini> /dan seterusnya> , bulan+thn diakses

## **4.6. Susunan Penulisan**

- Lembar Judul (cover depan)
- Lembar Judul
- Lembar Pengesahan
- Abstraksi skripsi
- Kata Pengantar
- Ucapan terima kasih khusus
- Daftar Tabel berisikan: nomor tabel , nama tabel dan halaman
- Daftar gambar atau figure berisikan: nomor gambar, nama gambar dan halaman
- Daftar Symbol: berisikan daftar simbol yang dibuat, contoh : flowchart
- **Daftar isi**
- **Bab I** : Pendahuluan
- **Bab II** : Landasan Teori
- **Bab III** : Metodologi
- **Bab IV** : Implementasi
- **Bab V** : Penutup : Kesimpulan/Rekomendasi